

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Krampon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Torjun. Desa Krampon mempunyai 3 Dusun di antaranya dusun Krampon timur, Krampon tengah dan Krampon Barat.

Desa Krampon memiliki Balai, dan tempat tersebut juga digunakan sebagai kantor tempat bekerja. Desa Krampon merupakan Desa yang subur. Sehingga tidak heran apabila masyarakat di Desa Krampon mempunyai penghasilan yang cukup, hal itu dikarenakan penghasilan hidupnya dengan cara bertani yang sudah jelas sekali bahkan tidak dipungkiri bahwa mayoritas dari orang-orang yang hidupnya di daerah Krampon kehidupannya sudah bisa dibilang mencukupi. Namun, di Desa Krampon tersebut masyarakatnya tidak hanya bekerja sebagai petani, ada sebagian yang bekerja sebagai pedagang, dan PNS.

Sejarah Desa Krampon tidak terlepas dari peristiwa/kejadian yang dialami masyarakat Madura Di Kabupaten Sampang. Desa ini awalnya terdiri dari 2 Desa yaitu Desa Krampon dan Sede'en. Pada masa penjajahan Hindia Belanda dijadikan satu dengan alasan wilayahnya kecil.

Asal mula dinamakan Desa Krampon ialah suatu ketika ada kuda raja yang akan membawa raja bepergian, tiba-tiba di tengah perjalanan kaki kuda tersebut kram dan lumpuh (dalam bahasa Madura Kram Dan Empon). Akhirnya tempat dimana kuda tersebut kram (Kram) dan lumpuh (Empon) dinamakan Krampon.

Dengan didirikannya pabrik/industri pembuatan garam beryodium yang didirikan pada tahun 1908 oleh penjajah Hindia Belanda maka Desa Krampon yang semulanya sepi seketika menjadi Desa yang maju. Desa Krampon terkenal sebagai Desa yang aman dan tentram. Banyak penduduk dari Desa lain pindah ke Desa Krampon untuk mencari pekerjaan terutama untuk bisa menjadi karyawan di pabrik industri garam. Adapun kepala desa yang pernah menjabat hingga sekarang adalah sebagai berikut :

1. Mbah Lojer (Tahun 1760 s/d 1823)
2. Mbah Lumbung (Tahun 1824 s/d 1888)
3. Tegher/H. Abusiri Alim (Tahun 1889 s/d 1971)
4. H. Moh ali yasin (Tahun 1972 s/d 1997)
5. H. Moh amin (Tahun 1998 s/d 2006)
6. Hj. Halimatus sakdiyah (Tahun 2007 s/d 2014)
7. H. Moh amin (Tahun 2015 s/d 2018)
8. H. Mohammad hasan (Tahun 2019 s/d 2021)

Batas Wilayah DESA KRAMPON Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang¹

NO	Batas Wilayah	
1.	Sebelah Barat	Krampon Barat
2.	Sebelah Timur	Krampon Timur

¹ Dokumen Resmi Desa Krampon, Batas Desa Krampon.

3.	Pertengahan	Krampon Tengah
----	-------------	----------------

Tabel 4.1

Nama-Nama Kegiatan di Desa Krampon²

No	Nama Kegiatan	Anggota	Jadwal
1	Jam'iyah Annajah	120	Malam Sabtu
2	Musyawahar Kitab	50	Malam Minggu & Rabu
3	Yasinan	150	Malam Jum'at
4	Muslimat	90	Kamis Sore
5	Majelis Sholawat	120	Malam Jum'at Manis

Tabel 4.2

Sarana Peribadatan

No.	Tempat Peribadatan	Jumlah / Buah
1.	Masjid	2
2.	Musholla	15

Tabel 4.3

Kelompok Tani di DESA KRAMPON

Uraian	Jumlah
Kelompok Tani Melati Dusun Krampon Tengah	1
Kelompok Tani Dusun Krampon Barat	1

Tabel 4.4

Daftar Guru Pendidikan Agama Islam

No	Nama Guru PAI	Status	Keterangan	Lokasi Mengajar
1.	Salamin, S.Pd.I	PNS	Mengikuti pengajian di Dusun Krampon barat setiap malam Jumat.	SMPN 1 Sampang
2.	Nasrullah, S.Pd.I	Non PNS	Mengikuti pengajian di Dusun Krampon Tengah dan Timur setiap malam rabu, sabtu dan minggu.	SMK Darul Ijtihad Banyu Mas Sampang
3.	Muhrimah, S.Pd.I	PNS	Mengikuti pengajian di Dusun krampon Tengah, dan barat setiap kamis sore	SDN Krampon 1

² Dokumen Resmi Desa Krampon, Luas Desa Krampon.

Tabel 4.5

Nama Pejabat Pemerintah Desa Krampon

No	Nama	Jabatan
1	MUHAMAD HARYANTO	Pj. Kepala Desa Krampon
2	ROKIB	Sekdes
3	ITHA FUSSADAH	Kaur Keuangan
4	DWI DESY ASTUTIK	Kasi Kesejahteraan Rakyat
5	MOHAMAD SUDARMAJI	Kasi Pemerintahan
6	SUNARTO	Kasi Pelayanan
7	IRAYANTI EKA PRATIWI	Kaur Tata Usaha dan Umum
8	SITI KHOLILAH	Kaur Perencanaan
9	MIFTAHUR ROHMAH	Kepala Dusun Krampon Barat
10	MOH. HARIS	Kepala Dusun Krampon Tengah
11	HOIRUDDIN	Kepala Dusun Krampon Timur

Sumber Data : Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa

Nama Badan Permusyawaratan Desa Krampon

No	Nama	Jabatan
1	Akh. Wiwik Fausi	Ketua
2	Moh. Affan	Wakil Ketua
3	Siti Suliha	Sekretaris
4	Umamah	Ketua Bidang I
5	Sukron Arifin	Anggota
6	Moh. Hasan	Ketua Bidang II
7	Dedy Purnomo	Anggota

Nama-nama Pengurus LPM Desa Krampon

No	Nama	Jabatan
1	Matrusi	Ketua
2	Moh. Tashil	Sekretaris
3	Ahmad ainun	Bendahara
4	Nur Rohman	Anggota
5	Moh. Iksan	Anggota
6	Jaylani	Anggota
7	Moh. Zehri	Anggota
8	Moh. Husein	Anggota
9	Wahyudi Ika Sudharma	Anggota
10	Maruki	Anggota
11	Syaifuddin	Anggota
12	Moh. Rohim	Anggota
13	Muhyina	Anggota
14	arsin Santoso	Anggota

Tim Penggerak PKK Desa Krampon

No	Nama	Jabatan
1	SUSMIATI HAIRIL	Ketua
2	HJ. NURUL IMAMAH	Wakil Ketua
3	LINA INDRIANI	Sekretaris I
4	EVA KURNIA	Sekretaris II
5	UMMU KULSUM	Bendahara I
6	IRAYANTI EKA PRATIWI	Bendahara II
7	SITTI AKHIROH	Ketua Pokja I
8	INDAH SURYANI	Sekretaris
9	HJ. MARRAH	Anggota

10	NORA WINANDA WATI	Ketua Pokja II
11	MISTIYAH	Sekretaris
12	MATUS IRJAYANTI	Anggota
13	MIFTAHUR ROHMAH	Ketua Pokja III
14	ITHA FUSSADAH	Sekretaris
15	SITI KHOLILAH	Anggota
16	SRI RAHMAWATI	Ketua Pokja IV
17	MUHYINA	Sekretaris
18	JUHAIRIYAH	Anggota

Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa Krampon

No	Nama	Jabatan
1	YOENI NOER LENI	KPMD

Secara geografis Desa Krampon terletak pada posisi ketinggian tanah dari permukaan laut 0,5 m, banyaknya curah hujan 203 mm/t/a. Topografi dataran rendah, tinggi, pantai sangat rendah. Suhu udara rata-rata 30⁰ C. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan) yaitu jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 2 Km, jarak dari ibu kota kabupaten/kota 11 Km, jarak dari ibu kota propinsi 135 Km, dan jarak dari ibu kota negara 1.135 Km.

Secara administratif, Desa Krampon terletak di wilayah Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dengan posisi dibatasi oleh wilayah pedesaan. Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Torjun. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pangarengan. Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ragung, sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dulang.

Perekonomian Desa Krampon kaitannya dengan mata pencaharian masyarakat. Dari mata pencaharian yang paling dominan adalah petani. Oleh kerennanya, potensi paling besar di Desa ini adalah tembakau, padi, dan kebun pisang yang sangat kerap dijumpai di pelataran Desa

Krampon. Aktivitas yang paling sibuk juga terjadi pada saat-saat musim tanam atau panen. Tanaman tembakau, padi, dan jagung.

Di atas merupakan penjelasan perekonomian yang tertuju pada bidang pertanian sedangkan dari bidang yang lain warga Desa Krampon juga memiliki penghasilan dari beberapa pekerjaan seperti PNS, pekerja bangunan, dan juga sebagai pedagang rumahan, dll.

Aspek-aspek sosial tetap terjalin antar warga di Desa ini seperti silaturahmi setiap Dusun. Dari segi budaya, masyarakat Desa Krampon masih tetap melestarikan kearifan lokalnya seperti perkumpulan pengajian, hadrah, pelet betteng, pencak silat dll. Menurut penuturan beberapa warga yang kami temui bahwasanya masyarakat sekitar tetap dan selalu menjaga budaya yang ada dari tahun ke tahun.

Dari sisi keagamaan, masyarakat Desa Krampon yang didominasi oleh penganut agama Islam, masih kental dengan ajaran-ajaran para pendahulu. Seperti halnya pada masyarakat yang tunduk dan patuh dengan tokoh agama dalam setiap hal dan keputusan, masyarakat setempat juga demikian. Kegiatan keagamaan seperti pengajian mingguan serta ngaji tiap malam juga rutin dilakukan di setiap Masjid.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Kompetensi Sosial Guru PAI di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten

Sampang

Kompetensi sosial guru sangatlah penting dan harus dimiliki oleh setiap guru. Guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar, maka dari itu guru harus benar-benar mampu memberikan contoh yang baik di dalam dan di luar sekolah. Guru Agama yang dipandang penting sebagai sentralnya ilmu agama di sekolah terutama guru PAI di samping mengajar di dalam kelas, ia juga menjadi pendidik langsung akhlak siswa di sekolah, serta

dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kegiatan kemasyarakatan melalui kompetensi sosial yang dimilikinya. Guru PAI harus mampu menyesuaikan perkataan dan perbuatannya agar tidak timbul prasangka-prasangka negatif dari siswa dan masyarakat yang akan mempengaruhi kegiatan kemasyarakatan yang sudah ada.

Kompetensi sosial guru PAI di Desa Krampon tidak hanya sekedar memberikan contoh sosial yang baik di Sekolah, tetapi juga memberikan contoh sosial yang baik kepada masyarakat sebagaimana mereka menjadi manusia yang mempunyai rasa sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Guru PAI di Desa Krampon sudah mempunyai kompetensi sosial yang baik ditunjukkan dengan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Hal demikian diungkapkan diungkapkan oleh Bpk Salamin S.Pd. sebagai mana berikut ini:

bahwasannya kompetensi sosial guru PAI ialah kemampuan guru dalam berkomunikasi baik dengan lisan atau tulisan kemudian bergaul secara efektif dengan masyarakat serta bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dengan baik memang harus dimiliki oleh setiap guru ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Mengerti cara menyampaikan nilai-nilai kebaikan terhadap masyarakat tanpa melukai perasaannya. Bisa mengajak masyarakat agar bersama-sama menghidupkan suatu desa dengan nilai-nilai keagamaan. Disini peran seorang guru sangat diperlukan karena harus ada sosok yang berani menjadi penyemangat dalam hal-hal yang baik. Saya sebagai guru PAI selalu ikut andil dalam kegiatan kemasyarakatan apalagi yang bersifat keagamaan. Bahkan awalnya saya sendirian bersama tuan rumah yang akan ditempati pengajian dalam mempersiapkan pencahayaan, pengeras suara dan lain-lain. Kemudian masyarakat mulai antusias dan saling membantu bahkan gentian disetiap pekannya dalam proses penyediaan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pengajian.³

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk Nasrullah, S.Pd sebagaimana berikut ini:

Kompetensi sosial guru PAI adalah kemampuan bagaimana guru bersikap dan bercakap dengan baik terhadap masyarakat. Mampu menjalin hubungan baik serta memberikan banyak manfaat terhadap masyarakat sekitarnya. Dalam hal ini yang

³ Salamin, Guru PAI SMPN 1 Torjun, *Wawancara Langsung* (01 Mei 2024)

saya lakukan yaitu selalu menggunakan Bahasa yang halus dan Bahasa yang mudah difahami oleh masyarakat. Berkunjung-kunjung dari satu rumah ke rumah yang lainnya termasuk cara saya dalam menjalin hubungan harmonis dengan wali murid atau dengan masyarakat sekitar. Ketika hubungan manis sudah terjalin maka akan sangat mudah bagi saya dalam memberikan arahan serta ajakan-ajakan yang bersifat amar ma'ruf nahi munkar.⁴

Hal demikian juga diungkap oleh Ibu Muhrimah, S. Pd. Sebagaimana berikut ini:

Kompetensi sosial guru PAI adalah keaktifan seorang guru dalam kehidupan bersosial dengan masyarakat. Juga kemampuan guru dalam menjaga sikap atau perilaku-perilaku yang baik sehingga benar-benar memberikan keteladanan terhadap murid dan orang tua murid ketika berada di lingkungan masyarakat. Keteladanan dari mengeluarkan kata-kata yang santun dan keteladanan dari segi tingkah laku. Mampu menjunjung tinggi nilai-nilai, norma dan adat istiadat yang sudah berlaku dimasyarakat. Menjadikan diri sebagai sosok yang bermanfaat dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu saya selalu memberikan contoh berangkat di awal ketika hendak ada rutinan pengajian dan selalu membiasakan diri agar istiqomah menghadiri pengajian. Dengan ini bisa mempermudah saya dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan sikap amar ma'ruf nahi munkar pada lingkungan sekitar.⁵

Hal demikian diperkuat oleh Bpk. Rokib sebagai mana berikut ini:

Kompetensi sosial guru PAI di Desa Krampon, menurut saya sudah baik. Guru PAI dalam berkomunikasi selalu ramah, menjaga akhlak, dan tidak melukai perasaan seseorang. Dalam bergaul guru PAI menunjukkan sikap kedewasaannya. Beliau bisa membedakan antara bergaul dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Guru PAI sangat menginginkan masyarakat di Desa Krampon menjadi masyarakat yang saling menghormati antara yang tua dengan yang muda.⁶

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Bpk. Haris S.Pd. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Menurut Saya, semua guru yang ada di Desa Krampon sudah memberikan contoh yang baik terutama guru PAI. Masyarakat banyak menilai dan membicarakan kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan oleh guru PAI seperti halnya selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan masyarakat, terbiasa sholat berjemaah ke masjid dan menjaga hubungan baik kepada wali murid yang ada di Desa Krampon. Tujuannya agar wali murid selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya.⁷

⁴ Nasrullah, Guru PAI SMK Darul Ijtihad, *Wawancara Langsung* (01 Mei 2024)

⁵ Muhrimah, Guru PAI SDN Krampon 1, *Wawancara Langsung* (01 Mei 2024)

⁶ Rokib, Sekretaris Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

⁷ Haris, Guru Kepala Dusun Krampon Tengah, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Ust. Ulhaq. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Untuk guru PAI di Desa Krampon, sikap sosialnya sangat tinggi terutama kepada wali murid yang ada di Desa Krampon. Beliau menginginkan agar wali murid bersungguh-sungguh dalam mengawasi putra-putrinya ketika berada di rumah, karena peserta didik era modern ini lebih banyak menghabiskan waktunya bersama handpone yang dimilikinya. Oleh sebab itu, guru PAI selalu menginginkan wali murid agar selalu waspada dan menjaga setiap kegiatan yang dilakukan oleh putra-putrinya. Tidak hanya berkomunikasi dengan wali murid saja, tetapi juga dengan setiap masyarakat yang beliau temui. Jadi, masyarakat merasa bersyukur dengan sikap yang dimiliki guru PAI di Desa Krampon.⁸

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Suja'i, SE. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Desa Krampon merupakan Desa yang sangat menjaga ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Semua masyarakat bersama-sama menjaga hubungan baik antara satu dengan yang lainnya. Guru PAI berperan sangat penting di tengah-tengah masyarakat Desa Krampon. Guru PAI sudah membuktikan kepada masyarakat akan sikap yang baik seperti berkomunikasi yang mengandung hikmah yang tidak menyakiti hati seseorang, saling membantu antara satu dengan yang lain dan ikut andil dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Krampon.⁹

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Misnali. Sebagaimana wawancara berikut ini: “Menurut saya, guru PAI yang ada di Desa Krampon sangat baik terhadap masyarakat sekitar. Selalu menggunakan Bahasa yang halus saat berkomunikasi dengan masyarakat dan bergaul secara baik seperti hal nya bersalaman saat bertemu dengan masyarakat dan juga memanggil dan menjawab salam.”¹⁰

Dalam pendidikan tentunya sosok guru sangat diharapkan untuk mempunyai kompetensi-kompetensi yang sudah ditetapkan dalam UU guru dan dosen. Dalam hal ini tentunya seorang guru lebih mengetahui kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap

⁸Abdul Haq, Tokoh Masyarakat Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

⁹Suja'i, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

¹⁰Misnal, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

guru. Banyak Guru menilai bahwasannya Guru PAI yang ada di Desa Krampon sudah mampu berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik, wali murid dan masyarakat sekitar.

Hal demikian diungkapkan oleh Bapak Sudarsono, S.Pd. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Menurut Saya, guru PAI yang ada di Desa Krampon sangat layak untuk dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI sangat menjaga dalam pergaulan, komunikasi dan bersosial. Dalam berkomunikasi beliau menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan siapa yang mereka hadapi. Dalam bergaul beliau sangat berhati-hati artinya tidak pernah menyakiti perasaan seseorang. Dalam bersosial beliau sangat antusias, seperti halnya membantu tetangga sekitar, dan ikut andil dalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon.¹¹

Hal demikian diperkuat oleh ungkapan Bapak Taufik, Sebagaimana wawancara berikut ini:

Desa Krampon selama ini masih terkenal dengan kehidupan masyarakat yang damai dan sejahtera. Dalam kehidupan seperti ini tentunya ada sosok yang dijadikan panutan oleh masyarakat. Sosok yang dijadikan panutan di Desa Krampon yaitu guru PAI karena di samping menjadi guru PAI beliau juga sebagai kiyai di Desa Krampon. Jadi, sangat pantas jika Guru PAI dijadikan teladan oleh masyarakat Desa Krampon.¹²

Hal demikian juga diperkuat oleh Bapak Imron, S.Pd. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Ketika berbicara mengenai kompetensi sosial guru, menurut saya guru PAI di Desa Krampon sudah memiliki kompetensi sosial yang sesuai dengan UUD guru dan dosen. Seperti halnya berkomunikasi dan bergaul secara efektif, saling memberikan nasehat dan arahan terhadap masyarakat terutama kepada wali murid. Dengan harapan agar generasi-generasi muda Desa Krampon tumbuh dengan baik.¹³

Hal demikian juga diperkuat oleh Bapak Nasrullah, S.Pd. I Sebagaimana wawancara berikut ini:

Saya selaku guru PAI yang ada di Desa Krampon harus benar-benar memahami kompetensi-kompetensi guru yang harus dimiliki, apalagi dalam kehidupan bermasyarakat maka harus benar-benar memahami kompetensi sosial guru PAI dengan

¹¹Sudarsono, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

¹²Taufiq Umar, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

¹³Imron, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

baik dan pelaksanaan yang baik juga. Seperti halnya mampu berkomunikasi, bergaul dan berhubungan baik dengan masyarakat. Contoh kecilnya seperti bersalaman saat bertemu dengan orang lain, juga berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Selama ini yang saya lakukan yaitu selalu hadir dalam hal kifayahan, menjadi pelayan bagi jamaah majelis ilmu dan hal-hal lain yang bersifat kebaikan. Intinya selalu mengajak dan memberi contoh dalam hal-hal positif.¹⁴

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil observasi di lingkungan masyarakat. Guru PAI sangat disegani oleh masyarakat Desa Krampon karena tutur kata beliau yang selalu mengandung hikmah dan pelajaran di tambah lagi sikap beliau yang suka membantu terhadap masyarakat. Guru PAI selalu mengucapkan salam ketika bertegur sapa dengan masyarakat dan menggunakan bahasa madura yang halus ketika berbicara dengan masyarakat di Desa Krampon. Ketika berkumpul dengan masyarakat, guru PAI menunjukkan sikap rendah hatinya seperti: duduk yang sopan, berbicara dengan nada yang pelan dan selalu menundukkan kepalanya ketika berbicara dan ketika berjalan.

Guru PAI juga selalu melakukan pendekatan kepada semua masyarakat, khususnya terhadap para orang tua yang ada di Desa Krampon seperti memberikan penjelasan dan nasehat seputar anaknya ketika berada di Lembaga Pendidikan. Guna untuk memperbaiki dan saling bekerja sama dalam melakukan pengawasan terhadap anak didik di Sekolah dan ketika berada di rumah.

Dari paparan data di atas, baik dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan yang berbeda-beda, maka dapat ditegaskan temuan peneliti bahwa kompetensi sosial guru PAI di Desa Krampon sudah baik sebagaimana berikut: 1) Guru PAI mampu berkomunikasi dengan baik seperti mengucapkan salam ketika bertegur sapa dengan masyarakat dan menggunakan bahasa madura yang halus ketika berbicara dengan masyarakat. 2) Guru PAI mampu bersosialisasi dengan baik terhadap masyarakat sekitar. Disamping itu,

¹⁴Abdul Aziz, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

ketika berkumpul dengan masyarakat, guru PAI menunjukkan sikap rendah hatinya seperti: duduk yang sopan, bersalaman saat bertemu, selalu menundukkan kepalanya ketika berbicara dan ketika berjalan.

2. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Kegiatan Kemasyarakatan di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang

Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru PAI maka dalam kehidupan bermasyarakat bisa dijalani dengan baik. Masyarakat akan menilai baik jika seorang guru mampu memberikan contoh dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Ada banyak kegiatan yang ada dalam masyarakat. Seperti halnya, pengajian rutin setiap minggu sekali, pengajian umum setiap minggu sekali, pengajian setiap bulan sekali dan tempat pembelajaran al-Quran setiap hari. Guru PAI selalu ikut andil dalam hal itu. Seperti halnya, pengajian rutin setiap minggu sekali, pengajian umum setiap seminggu sekali, pengajian setiap bulan sekali dan tempat pembelajaran al-Quran setiap hari. Guru PAI selalu ikut andil dalam hal itu. Seperti yang diungkapkan oleh Bpk. Salamin, S.Pd. sebagaimana wawancara berikut ini:

Desa Krampon merupakan desa yang agamis, kegiatan-kegiatan keagamaan banyak terlaksana. Ada kegiatan mingguan, harian dan bulanan. Kegiatan yang saya ikuti yaitu yang mingguan, karena hanya di dusun ini dan tidak berpindah-pindah dusun. Namun sebelumnya saya juga mengikuti kajian di susun yang lainnya yang berpindah-pindah dusun. Untuk kegiatan yang disini diawali dengan pembacaan Qs. Al-fatihah, Yasin, Al-mulk kemudian tahlil bersama dan diakhiri dengan doa. Untuk setiap pekannya berpindah-pindah dari satu rumah ke rumah yang lainnya. Dengan adanya kegiatan seperti ini maka akan terjalin silaturahmi dengan baik antar warga masyarakat. Oleh karena itu setelah selesai acara saya sempat menyampaikan arahan, motivasi serta ajakan-ajakan yang baik agar bersama-sama senantiasa istiqomah dan merawat kegiatan-kegiatan yang sudah tertata rapi di Dusun Krampon ini. Kemudian saya melakukan pendekatan dengan ngobrol-ngobrol bersama masyarakat sebelum pulang ke rumah tuannya untuk mengetahui seberapa besar kepedulian mereka terhadap pendidikan anak-anaknya terutama dalam pendidikan agama Islam. Yang

harus saya lakukan tentunya dengan menjaga susunan Bahasa yang saya utarakan dan menjaga sikap agar tidak ada ucap yang menyinggung atau menyakiti hati dari lawan bicara kita.¹⁵

Ungkapan dari Bpk. Nasrullah, S.Pd. sebagaimana wawancara berikut ini:

Saya sangat nyaman sekali dan sangat bersyukur bisa bertempat di Desa Krampon ini. Banyak kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang setiap waktunya selalu menambahkan kerukunan dan pengetahuan yang disebabkan dengan seringnya adanya pertemuan melalui kegiatan keagamaan. Disela-sela banyaknya kegiatan yang ada dan yang sudah berjalan, saya selalu mencoba untuk memberikan semangat dan penguat dalam kegiatan tersebut. Saya melakukan itu dengan cara selalu melayani setiap adanya hal yang kurang dalam kegiatan tersebut. Saya berangkat awal dan pulang paling akhir, diawal menyediakan pengeras suara, pencahayaan dan keperluan-keperluan lainnya sedangkan diakhir juga bagian beres-beres. Tujuannya tidak lain agar masyarakat juga antusias dan tetap semangat dalam menghadiri kegiatan-kegiatan rutin tersebut.

Juga diungkapkan Ust. Khoirul. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Di Desa Krampon ada banyak kegiatan kemasyarakatan di dalamnya. Seperti pengajian rutin setiap bulan dan setiap minggu. Kegiatan kemasyarakatan ini yang menyambung tali silaturahmi masyarakat dan menambah ilmu pengetahuan. Guru PAI mengikuti setiap acara kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon bahkan ada yang menjadi pengurus dan panitia dalam kegiatan itu. Artinya guru PAI sangat berperan dalam setiap kegiatan kemasyarakatan di Desa Krampon.¹⁶

Hal ini juga diperkuat oleh Ust. Abdul Halim. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Menurut apa yang saya ketahui, bahwasannya guru PAI yang ada di Desa Krampon sangat aktif dalam mengikuti setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon. Guru PAI mengajak masyarakat yang tidak pernah mengikuti kegiatan itu, cara mengajaknya dengan akhlak yang baik. Jadi, warga yang awalnya tidak ikut menjadi ikut dalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon.¹⁷

Hal ini juga diperkuat oleh Ust. Ach Misbah. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Untuk Guru PAI yang ada di Desa Krampon, menurut saya semuanya baik dan selalu menjaga akhlaknya. Guru PAI menjadi sosok yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam mengembangkan sikap sosial dan akhlak yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Guru PAI di Desa Krampon sangat aktif dalam mengikuti setiap acara yang ada di Desa Krampon terutama kegiatan kemasyarakatan. Guru PAI selalu memberi contoh sikap semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada.¹⁸

¹⁵ Salamin, Guru PAI Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (01 Mei 2024)

¹⁶ Khoirul Huda, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

¹⁷ Abdul Halim, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

¹⁸ Ahmad Misbah, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024)

Hal ini juga diperkuat oleh Ust. Abd Wahid. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Setiap pendidik tentunya harus memberikan masukan untuk kemajuan, keamanan dan kenyamanan sebuah Desa. Ketertiban dalam sebuah Desa bergantung pada sosok panutan yang ada di Desa tersebut. Sedangkan yang menjadi panutan masyarakat di Desa Krampon salah satunya yaitu guru PAI. Guru PAI di Desa Krampon mampu bergaul dan berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat. Guru PAI mampu mengikuti dan menghadiri setiap acara/kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon.¹⁹

Hal ini juga diperkuat oleh Nor Halimah S.Pd. SD. Sebagaimana wawancara berikut ini: “Menurut saya, kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Krampon sudah sangat efektif. Semua masyarakat bersama-sama menjaga keistiqomahan dan keutuhan kegiatan kemasyarakatan di Desa Krampon. Guru PAI juga terlibat dalam menjaga keutuhan dan keistiqomahan kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon.”²⁰

Dalam suatu Desa tentunya harus ada figur yang mampu memberikan contoh yang positif serta mengajak masyarakat untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan berakhlakul karimah. Mampu menjalankan tugas amar ma'ruf dan nahi munkar yang hal itu bisa dilakukan dengan cara kolektif seperti yang dilakukan guru PAI dalam menjaga, merawat dan pemberi semangat atas kelancaran acara pengajian rutin setiap minggu dengan tujuan agar hubungan baik antar manusia bisa terjalin dengan baik dan hubungan antara manusia dengan Allah juga bisa terjalin dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Suharto, S.Pd.SD. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Guru PAI di Desa Krampon rata-rata semuanya memiliki rasa sosial yang baik. Baik dalam sikap, perkataan dan perbuatan. Dengan hal itu, maka guru PAI sangat disegani oleh masyarakat. Sehingga guru PAI di Desa Krampon dijadikan contoh atau panutan oleh masyarakat. Tidak hanya berhenti di situ. Guru PAI juga membentuk sebuah kegiatan-kegiatan yang positif yang di dalamnya berisi sebuah dzikir dan kajian-kajian keilmuan yang akan membuat masyarakat menjadi lebih berilmu dan berakhlak.²¹

Hal demikian juga diperkuat oleh Amin. Sebagaimana wawancara berikut ini:

¹⁹Abdul Wahid, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²⁰Halimah, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²¹Abdul Wahhab, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (02 Mei 2024).

Di Desa Krampon, saya melihat bahwasannya Guru PAI sangat berperan penting, terutama dalam urusan nilai-nilai keagamaan seperti keistiqomahan dalam menghadiri suatu jam'iyah yang berisi kajian-kajian keislaman. Intinya menurut saya semangat guru PAI sangat berbeda dengan yang lainnya. Bukan hanya itu, guru PAI juga melakukan pergaulan yang baik dengan masyarakat, Menyapa dengan kata-kata yang baik dan saling membantu jika memang tenaga dan fikirannya dibutuhkan oleh masyarakat. Saya juga tidak pernah merasa bingung jika ada sebuah kegiatan di rumah saya, karena guru PAI pasti menghadirinya.²²

Hal demikian juga diperkuat oleh H. Rosul. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon dilaksanakan setiap malam senin, malam selasa, malam rabu dan malam sabtu. Ada yang hanya dzikir saja dan ada yang membahas tentang ilmu Agama. Anggotanya kurang lebih 50 orang. Guru PAI berperan ganda dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada. Beliau di samping menjadi pengurus juga menjadi orang pertama yang selalu mengingatkan serta mengajak masyarakat yang belum mengikuti kegiatan itu. Dengan komunikasi yang baik serta pergaulan yang dewasa maka sedikit demi sedikit anggota pengajian selalu bertambah.²³

Hal demikian juga diperkuat oleh Bapak Syafiih. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Menurut saya untuk semua guru PAI yang tinggal di Desa Krampon sudah menunjukkan bahwasannya mereka mempunyai kompetensi sosial yang baik. Karena semua masyarakat memang sangat membutuhkan tenaga dan fikiran guru PAI dalam memberikan bimbingan dan arahan untuk kebaikan Desa Krampon terutama dalam membentuk remaja-remaja yang ber-akhlaqul karimah. Karena generasi penerus Desa Krampon yaitu remaja-remaja yang ada pada saat ini ini. Maka dari itu, saya melihat guru PAI sangat bersungguh-sungguh dalam membina karakter anak muda yang ada di Desa Krampon dengan membentuk sebuah pengajian setiap minggunya dengan harapan agar anak muda yang ada di Desa Krampon bisa menghadirinya dan menimba ilmu di dalamnya.²⁴

Guru PAI bukan hanya menjadi sosok yang baik di Sekolah, tetapi juga harus baik di lingkungan masyarakat. Guru PAI harus ikut serta dalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada. Guru PAI juga harus mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan yang ada. Guru PAI di Desa Krampon Guru PAI mengetahui setiap kegiatan yang ada serta ikut andil dalam setiap kegiatan yang ada. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak hamiduddin, S.Pd.I. Sebagaimana wawancara berikut ini:

²²Amin, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²³Mohammad Rosul, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²⁴Syafiih, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

Setiap manusia mempunyai kewajiban amar ma'ruf dan nahi munkar. Dengan ini, saya berfikir bagaimana caranya agar kewajiban ini bisa saya jalankan beserta masyarakat sekitar. Akhirnya saya memutuskan untuk membentuk kegiatan yang berisi tentang ajaran Islam. Banyak sekali kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon. Ada kegiatan mingguan dan ada kegiatan bulanan. Kegiatan yang mingguan berisi dzikir dan pengajian. Dengan adanya kegiatan seperti ini maka masyarakat setidaknya bisa memahami ilmu agama.²⁵

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa seorang Guru PAI sedang mengikuti pengajian yang sudah menjadi rutinan. Pengajian ini dilakukan setiap malam jumat. Tradisi menghargai terhadap tokoh agama di daerah Krampon ini sangat kental dirasakan. Hal ini dapat terlihat ketika para guru dan para kiyai baru tiba di lokasi pengajian dimana seluruh anggota dalam pengajian tersebut berdiri memberi hormat dengan mencium tangannya. Ketika pengajian dimulai semua anggota sangat khushuk ketika mengikuti pengajian tersebut. Dalam pengajian ini biasanya diawali dengan pembacaan suratul fatihah, yasin, tahlil, doa dan ditutup dengan doa kaffarotul majlis. Untuk acara terakhir biasanya diisi dengan sedikit pesan dan kesan yang disampaikan langsung oleh guru PAI yang disampaikan kepada segenap wali murid agar selalu menjaga dan mengawasi putra dan putrinya .

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Slamet, S.Pd.I sebagaimana wawancara berikut ini:

Dalam kehidupan masyarakat tentunya kita harus mampu menjadi bagian yang bermanfaat dalam masyarakat. Ditambah lagi gelar S. Pd. I yang saya sandang pada saat ini. Ini merupakan sebuah amanah yang harus saya jalankan baik-baik ketika hidup di tengah-tengah masyarakat Desa Krampon. Dengan ini, pertama saya harus menunjukkan perilaku yang baik mulai dari perkataan, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, saya harus mampu mengembangkan kegiatan-kegiatan positif yang ada di masyarakat Desa Krampon. Alhamdu lillah guru PAI selama ini selalu tampil dan menjadi garda terdepan dalam mengajak dan memberi contoh ketika ada kifayahan dan ta'ziah..²⁶

²⁵Hamiduddin, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²⁶Slamet, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa seorang Guru PAI sedang ikut serta dalam proses pelaksanaan kifayahan saat ada orang yang meninggal dan selalu berusaha untuk tetap istiqomah dalam menghidrinya.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Salamin, S.Pd. I Sebagaimana wawancara berikut ini:

Saya selaku guru PAI yang bertempat tinggal di Desa Krampon tentunya saya harus berusaha memberikan contoh yang baik dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif dalam setiap harinya. Saya mencoba berkomunikasi dengan masyarakat dan melakukan pendekatan-pendekatan yang baik .²⁷apalagi jika ada kifayahan ditengah tengah masyarakat, maka saya usahakan selalu hadir dan mengikuti rangkaian-rangkain proses pelaksanaan kifayahan tersebut.

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi di dusun krampon tengah yang dilaksanakan setiap malam Sabtu. Dalam pengajian ini biasanya diawali dengan pembacaan suratul fatihah, yasin, kajian kitab fathul qorib, bahstul masail dan doa bersama. Lokasi pegajian ini dilaksanakan dirumah Ust. Hamiduddin. Pengajian ini merupakan pengajian yang sangat didukung oleh masyarakat karena disamping ada pembacaan dzikir juga ada kajian kitab fiqh serta pembahasan seputar masalah-masalah kontemporer.

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara dengan Bapak Nasrullah, SPd.I selaku . Sebagaimana wawancara berikut ini:

Untuk Desa Krampon, menurut saya sudah sangat baik dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada. Namun, karena sudah ada kajian-kajian Seperti kajian Fiqh ibadah, muamalah dan munakahah. Sehingga setidaknya masyarakat bisa menerapkan dalam kehidupan bersosial. Jika masyarakat sudah paham dengan ilmu agama, tentunya masyarakat juga paham dalam hidup bermasyarakat. Maka dari itu, saya selalu memberikan support dan akan selalu mengajak-ngajak masyarakat yang lain untuk istiqomah dan bergabung dalam sebuah pengajian mingguan di Desa Krampon guna untuk memasukkan nilai-nilai keagamaan terhadap masyarakat.²⁸

²⁷Hori, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

²⁸Ahmad, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa seorang Guru PAI sedang memimpin pengajian yang dilakukan setiap malam senin dan malam jum'at. di desa Krampon. Dalam pengajian ini biasanya diawali dengan pembacaan suratul fatihah, yasin, dan dilanjutkan dengan tahlil bersama. Untuk pengajian ini tidak sama dengan pengajian yang sebelum-sebelumnya. Perbedaannya terletak pada tidak adanya pengajian sehabis tahlil bersama. Lokasi pengajian ini dilaksanakan di rumah bapak ahmad selaku anggota dari pengajian.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Hori, S.Pd.I. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Saya selalu mengajak masyarakat untuk sama-sama belajar mengenai pembacaan baca tulis al-Qur'an dan ilmu agama. Dengan ilmu agama, maka seseorang akan menjadi manusia yang seutuhnya. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang hukum dan tajwid dalam pembelajaran al-Qur'an. Maka dari itu saya mencoba terus mengajak masyarakat untuk selalu tetap mempelajari al-Qur'an dan memperdalam ilmu hukum dan tajwid dalam dalam pembacaan al-Qur'an.²⁹

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa Guru PAI sedang memberi pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Madrasah sore. Dengan jumlah peserta didik 5-10 anak. Kebanyakan yang belajar ngaji disana berasal dari tetangga sekitar yang mempercayakan untuk belajar ngaji di langgar bapak hosnan selaku guru ngaji. Disamping itu, ada juga empat anak yang berasal dari desa sebelah.

Kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon juga ada kegiatan untuk kaum ibu-ibu. Kegiatan untuk kaum ibu-ibu dilaksanakan pada kamis sore. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Muhrimah, S.Pd.I. Sebagaimana wawancara berikut ini:

Alhamdulillah selama ini Desa Krampon tidak pernah kosong dengan kegiatan setiap minggunya. Ada kegiatan untuk bagian bapak-bapaknya dan juga ada kegiatan untuk bagian ibu-ibunya bertepatan di kamis sore dengan susunan acara yasin, tahlil, Sholawat dan diakhiri dengan do'a. Dengan adanya kegiatan seperti ini maka kaum muslimah yang

²⁹Abdul Latif, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

ada di Desa Krampon bisa paham mengenai batasan-batasan pergaulan seorang muslimah.³⁰

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi yang memperlihatkan bahwa ibu guru PAI sedang mengikuti kegiatan pengajian *Muslimatan*. Dalam pengajian ini, terlihat antusiasme masyarakat yang ingin mengikuti pengajian ini, hal ini terlihat dari adanya anggota pengajian yang berasal dari Dusun lain di Desa Krampon. Pengajian ini mempunyai susunan acara seperti: pembacaan yasin, tahlil, solawat dan diakhiri dengan do'a yang berada di Dusun Krampon Barat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Hal demikian juga diperkuat oleh Ustadzah Hilma Sebagaimana wawancara berikut ini:

Selama ini, saya melihat sikap dan perilaku guru PAI di Desa Krampon sudah menunjukkan layaknya seorang guru yang pantas digugu dan ditiru. Guru PAI di Desa Krampon sudah melakukan pendekatan-pendekatan terhadap masyarakat guna untuk membentuk suatu jam'iyah yang di dalamnya berisi dzikrullah dan pembahasan-pembahasan mengenai hukum Allah. Guru PAI sangat berperan besar dalam berjalannya kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa Krampon.³¹

Hasil wawancara di atas, baik dari hasil data observasi, wawancara dan dokumentasi dari informan yang berbeda-beda, maka dapat ditegaskan dari hasil temuan peneliti bahwa kompetensi sosial guru PAI dalam kegiatan kemasyarakatan di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang di antaranya yaitu: 1) Guru PAI selalu berkomunikasi dengan baik, berbicara menggunakan bahasa yang halus dan melakukan pendekatan dengan baik terhadap masyarakat. 2) Semua guru PAI yang ada Di Desa Krampon selalu aktif dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan. 3) Guru PAI mampu membentuk dan merawat suatu jam'iyah di Desa Krampon.

³⁰Muhrimah, Guru PAI Desa Krampon Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)

³¹Hilma, Warga Desa Krampon, *Wawancara Langsung* (03 Mei 2024)